

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA
INGGRIS WARGA BELAJAR KELAS VIII
PAKET B DI PKBM SAKIDO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RISKA AFRIANA
NIM 1300260

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL TUTOR
DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS KELAS VIII
PAKET B DI PKBM SAKIDO NAGARI KOTO ALAM
KECAMATAN PANGKALAN KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

Nama : Riska Afriana
NIM/BP : 1300260/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M. Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M. Si.
NIP 19610919 198602 2 002

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VIII di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan saya ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2017



Riska Afriana
NIM 1300260

ABSTRAK

Riska Afriana. 2017. Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Warga Belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar warga belajar Paket B di PKBM Sakido Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini diduga karena komunikasi interpersonal tutor dalam proses pembelajaran warga belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan komunikasi interpersonal tutor, (2) menggambarkan hasil belajar warga belajar, dan (3) melihat hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi adalah warga belajar kelas VIII yang berjumlah 40 orang dan 75% dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 warga belajar dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, dengan alat pengumpulan data yang berupa kusioner dengan analisis perhitungan persentase dan menggunakan rumus *product moment* untuk melihat hubungan keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Masih rendahnya komunikasi interpersonal tutor kepada warga belajar. (2) Masih tergolong rendahnya hasil belajar warga belajar kelas VIII di PKBM Sakido, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII di PKBM Sakido Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan hasil penelitian disarankan (1) Bagi tutor agar memberikan gaya berkomunikasi yang lebih bersifat interpersonal kepada warga belajar supaya menumbuhkan semangat belajar demi meningkatnya hasil belajar warga belajar, (2) Bagi pengelola agar mendorong tutor lebih berkomunikasi secara interpersonal, akrab dan hangat kepada warga belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Komunikasi interpersonal, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M. Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd. dan Ibu Dra. Setiawati, M. Si. sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bekal kemudahan dalam melalui perkuliahan.

6. Staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, kakak, abang dan adikku, yang telah memberikan motivasi yang sangat besar baik berupa moril maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sejurusan PLS FIP UNP khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya kata penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pendidikan Kesetaraan Paket B adalah Salah Satu Program Pendidikan Luar Sekolah.....	10
a. Pendidikan Luar Sekolah.....	10
b. Paket B Sebagai Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Komunikasi Interpersonal.....	13
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	13
b. Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	14
c. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	18
3. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Klasifikasi Hasil Belajar.....	20
4. Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar.....	21
a. Hubungan antara Keterbukaan dengan Hasil Belajar.....	23
b. Hubungan antara Empati dengan Hasil Belajar.....	23
c. Hubungan antara Sikap Mendukung dengan Hasil Belajar	24
d. Hubungan antara Sikap Positif dengan Hasil Belajar.	24
e. Hubungan antara Kesetaraan dengan Hasil Belajar.	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
E. Uji Coba Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alternatif Jawaban Variabel Komunikasi Interpersonal Tutor.....	32
2. Kriteria Hasil Belajar Warga belajar.....	32
3. Distribusi Frekuensi Kategori Keterbukaan Tutor di PKBM Sakido Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.....	38
4. Distribusi Frekuensi Kategori Empati Tutor di PKBM Sakido Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.	40
5. Distribusi Frekuensi Sikap Mendukung Tutor di PKBM Sakido Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.	42
6. Distribusi Frekuensi Sikap Positif Tutor di PKBM Sakido Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.	44
7. Distribusi Frekuensi Kesetaraan Tutor di PKBM Sakido Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.	46
8. Rekapitulasi Gambaran Komunikasi Interpersonal Tutor Terhadap Warga Belajar Kelas VIII di PKBM Sakido Kabupaten Lima Puluh Kota.	48
9. Hasil Belajar Warga Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang Dijadikan Sampel.	49
10. Disribusi Frekuensi Hasil Belajar Warga Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII di PKBM Sakido Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	50
11. Koefisien Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Pkbn Sakido Kabupaten Lima Puluh Kota.	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Operasional Variabel X Dan Y	27
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Keterbukaan Tutor.....	39
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Empati Tutor.....	41
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Sikap Mendukung Tutor.....	43
5. Histogram Distribusi Skor Variabel Sikap Positif Tutor.....	45
6. Histogram Distribusi Skor Variabel Kesetaraan Tutor.	47
7. Diagram Gambaran Hasil Belajar Warga Belajar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Hasil Belajar.....	66
2. Sampel.....	67
3. Kisi-kisi Penelitian.....	68
4. Instrumen Penelitian.....	70
5. Tabel Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	73
6. Hasil Uji Validitas Item Pada Variabel X.....	74
7. Hasil Uji Reliabelitas Peritem.....	75
8. Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas dengan program IBM <i>SPSS Statistics</i> versi 2.0.....	76
9. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	84
10. Tabel Harga <i>r Product Moment</i>	85
11. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	86
12. Surat Rekomendasi Penelitian.....	87
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Sejalan dengan itu, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU tentang Sisdiknas Tahun 2003 Bab VI yang menjelaskan ketentuan jalur pendidikan Pasal 13 Ayat 1 yaitu: “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan nonformal menurut Combs (dalam Joseef 1992) adalah setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur pendidikan formal, baik itu tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas dimaksud untuk memberikan layanan kepada sasaran didik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Salah satu bentuk satuan pendidikan nasional melalui jalur PLS adalah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Fungsi satuan PKBM adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.

Pada program Paket B setara SLTP terdapat kegiatan pembelajaran antara tutor dengan warga belajar, pada kegiatan pembelajaran seorang tutor harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Karena seorang tutor yang menguasai materi pembelajaran akan dapat menyampaikan materi pembelajaran yang baik, keterangannya sistematis, dan jelas sehingga dimengerti oleh warga belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hasibuan (1985), bahwa komunikator yang kaya pengetahuan dan menguasai secara mendalam akan lebih mudah memberikan uraian-uraian. Komunikasi interpersonal antara tutor dengan warga belajar akan mengakibatkan hubungan antara keduanya terbina dengan baik sehingga proses belajar menjadi semakin lancar. Akibat lain adalah tutor bisa membantu warga belajar dalam menanamkan tingkah laku positif dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi warga belajar. Di dalam melakukan komunikasi interpersonal tutor harus memahami pesan-pesan yang disampaikan warga belajar sebab masing-masing warga belajar memiliki cara penyampaian pesan yang khas, oleh karena itu supaya tutor berhasil dalam mengajar, seorang tutor perlu memperoleh beberapa keterampilan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif ini akan memungkinkan tutor untuk memahami warga belajarnya.

PKBM Sakido didirikan pada tanggal 30 Juli 2009, sebagai lembaga PKBM, karena di dalamnya menyediakan berbagai macam satuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti Pendidikan Kesetaraan seperti: Paket A, Paket B dan Paket C, Kelompok Bermain/*Play Group (KB)*, dan Pendidikan Keaksaraan. Ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dapat

terjadinya komunikasi yang baik antara tutor dan warga belajar sesuai pendapat Sardiman (dalam Ernawati dan Tjalla 2012), bahwa hasil belajar yang optimal banyak dipengaruhi oleh berbagai komponen belajar mengajar, diantaranya adalah hubungan komunikasi. Hal inilah yang belum sepenuhnya tergambar di program paket B Kelas VIII di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh pada tanggal 1 April 2017, penulis menemukan suatu fenomena yang mana hasil belajar warga belajar Paket B Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris setara SMP/MTS masih rendah atau belum mencukupi standar nilai yang telah ditetapkan, nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan pengelola yaitunya 75. Rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar paket B Kelas VIII di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester (UTS) 1 Tahun Ajaran 2016/2017 di mana dari 40 orang anak yang mencapai batas KKM hanya 5 orang warga belajar, berarti sekitar 35 orang warga belajar yang belum mencapai KKM yang ditetapkan hal ini dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa warga belajar, peneliti mendapatkan informasi dimana dalam penyampaian pembelajaran pendidik cenderung berbelit-belit, bentuk komunikasi yang seolah membedakan status tutor dan warga belajar (berstrata), tidak adanya komunikasi yang hangat atau bersifat pribadi (interpersonal) sehingga hal tersebut bisa menurunkan hasil belajar dan pemahaman warga belajar.

Berdasarkan fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar warga belajar Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu.

1. Rendahnya motivasi warga belajar
2. Minimnya sarana dan prasarana
3. Rendahnya minat warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris
4. Metode mengajar tutor yang kurang menarik
5. Tingkat IQ yang bervariasi
6. Komunikasi interpersonal antara tutor dengan warga belajar yang kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dibatasi pada aspek kemampuan komunikasi interpersonal tutor yang tidak baik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga hasil belajar warga belajarnya juga rendah. Sehubungan dengan itu peneliti ingin mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah.

1. Untuk melihat gambaran kemampuan komunikasi interpersonal tutor menurut warga belajar Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk melihat gambaran hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk melihat hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dilakukan maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana gambaran komunikasi interpersonal tutor menurut warga belajar Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya untuk menelaah lebih lanjut mengenai peningkatan hasil belajar warga belajar oleh tutor.

2. Secara Praktis

- a. Bagi tutor dapat memberikan gaya berkomunikasi yang lebih baik untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dan proses mengajar supaya menumbuhkan semangat belajar warga belajarnya.
- b. Bagi pengelola agar meningkatkan komunikasi dalam rangka pembelajaran untuk tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik di Paket B dalam mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII di PKBM Sakido Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

- c. Bagi warga belajar agar menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajarnya.

H. Definisi Operasional

Dirumuskan berbagai istilah yang ada dalam judul penelitian ini supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian, istilah-istilah tersebut adalah.

1. Komunikasi interpersonal

Canggara (2008:32), mengemukakan komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Menurut Wiryanto (dalam Liliweri, 2015:27), komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun dalam kerumunan orang.

Menurut Devito (1997), efektifitas komunikasi interpersonal dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan, yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

Komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang bercirikan sebagai berikut: keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

- a. Keterbukaan (*openness*) terdiri dari tiga aspek, yakni: Aspek pertama ialah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam

menghadapi hubungan interpersonal. Aspek kedua mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Orang yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya merupakan komunikan yang menjemukan. Aspek ketiga menyangkut kepemilikan perasaan dan pikiran dimana komunikator mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang diungkapkannya adalah miliknya dan ia bertanggung jawab atasnya. Keterbukaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterbukaan tutor dalam menanggapi segala sesuatu informasi yang diberikan kepada warga belajarnya.

b. Empati (*empathy*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Orang yang berempati mampu memahami pengalaman orang lain, perasaan, pikiran dan kebutuhan belajar mereka untuk masa mendatang sehingga dapat mengkomunikasikannya baik secara verbal maupun nonverbal. Empati yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tutor merasakan apa yang dirasakan oleh warga belajarnya baik dalam aspek perasaan, pikiran maupun kebutuhan belajarnya.

c. Sikap mendukung (*supportiveness*) yaitu Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Tutor memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik. Sikap mendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan tutor untuk memberi dukungan dan semangat kepada warga belajarnya.

d. Sikap positif (*positiveness*) yaitu adanya kecenderungan bertindak pada diri tutor untuk memberikan penilaian yang positif pada diri warga belajar. Sikap positif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tutor selalu memberikan penilaian yang baik kepada warga belajarnya dan menciptakan situasi komunikasi yang kondusif untuk interaksi yang efektif.

e. Kesetaraan (*equality*) yaitu suatu perasaan sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga atau sikap orang lain terhadapnya. Kesetaraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan antara tutor dan warga belajar atau adanya sikap saling menghargai antara tutor dan warga belajarnya.

2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik (1995), menjelaskan hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang telah diamati dan diukur dalam bentuk perubahan-perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan setelah melaksanakan pembelajaran dan memperoleh pengetahuan dari pembelajaran tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Inggris warga belajar pada kegiatan program Paket B Kelas VIII yang berbentuk dokumentasi nilai rapor dari lembaga PKBM.